

Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung

Sigit Krisbintoro¹, Ismono Hadi², Goestyari Kurnia Amantha^{*3}, Darmawan Purba³

^{1,2,3,4}Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, Indonesia

*e-mail: goestyari.kurnia@fisip.unila.ac.id³

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia aparatur pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan publik yang lebih efektif dan responsif kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Sumber Daya manusia dilaksanakan sebagai respons terhadap masih rendahnya kualitas pelayanan publik di tingkat desa utamanya dalam hal administrasi kependudukan. Masalah utama disebabkan oleh keterbatasan kompetensi dan pemahaman dari aparatur Dasa Fajar Baru terhadap prinsip-prinsip pelayanan publik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi pelayanan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebesar 42% dalam aspek komunikasi, pelayanan, pengelolaan administrasi kependudukan, serta pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab sebagai aparatur desa dalam memberikan pelayanan publik yang berorientasi pada kepuasan masyarakat. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun sistem pelayanan desa yang lebih profesional, partisipatif, dan berkelanjutan bagi Desa Fajar Baru.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengembangan, Pelayanan Publik, SDM

Abstract

This Community Service Activity aims to improve the human resource capacity of village government officials in providing more effective and responsive public services to the community. This activity was held at the Fajar Baru Village Office, Jati Agung District, South Lampung Regency, Lampung Province. The Human Resource Development Training activity was carried out in response to the still low quality of public services at the village level, especially in terms of population administration. The main problem is caused by the limited competence and understanding of Dasa Fajar Baru officials regarding the principles of public service. The methods used in this activity include lectures, interactive discussions, case studies, and service simulations. The results of the activity evaluation showed a 42% increase in participants' knowledge and skills in the aspects of communication, service, population administration management, and understanding of the roles and responsibilities as village officials in providing public services oriented towards community satisfaction. This activity is the first step in building a more professional, participatory, and sustainable village service system for Fajar Baru Village.

Keywords: Development, Human Resources, Public Service, Training

1. PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa merupakan unit terdepan pelayanan kepada masyarakat serta menjadi tonggak utama untuk keberhasilan berbagai program pemerintah. Memperkuat Desa secara maksimal merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditunda dan dihindari dalam upaya mempercepat terwujudnya kemandirian desa dan kesejahteraan masyarakat sebagai kerangka tujuan otonomi daerah secara mendasar pada masing-masing daerah. Bagi Provinsi Lampung Desa merupakan fondasi pembangunan di Provinsi Lampung, desa-desa yang kuat akan menjadi fondasi yang kokoh bagi kemajuan provinsi. Saat ini 70% atau sebagian besar penduduk tinggal di desa dan potensi sumber daya alam yang luar biasa banyak terdapat di desa. Untuk mendorong terjadinya pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan harus dilakukan dan dimulai dari desa. Untuk mendukung pemerataan pelayanan maka dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas sampai

pada Tingkat pemerintahan yang terkecil yaitu desa. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur dalam mewujudkan pelayanan bagi masyarakat.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting dan paling menentukan dalam setiap organisasi. Sumber daya manusia merupakan penentu jalan atau tidaknya ataupun maju mundurnya organisasi. Sebaik apapun sistem yang telah disusun atau dilengkapi dengan apapun sarana dan prasarana yang tersedia dalam organisasi, tanpa didukung oleh keberadaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang memadai, maka berbagai kelengkapan tersebut tidak akan berarti banyak bagi keberadaan organisasi, dengan sumber daya manusia pula, sistem sarana dan prasarana yang ada dalam organisasi dapat terus disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebutuhan bagi percepatan menyelesaikan tugas. (Rorong & Tampongangoy, 2022)

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Bahwa Pemerintah Desa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan sumber daya aparturnya agar lebih profesional dan dapat melayani masyarakat sesuai dengan tujuan lembaga pemerintahan desa, yaitu menyejahterakan masyarakat (Kusmana, 2019). Dalam konteks pemerintahan, desa memegang peranan penting dalam memberikan pelayanan dan tata kelola yang baik, hal ini mencakup banyak hal seperti Pembangunan, akses Pendidikan, akses kesehatan, akses terhadap kebutuhan hidup dan lainnya. Tentunya hal-hal tersebut akan bersinggungan dengan pendanaan dan realisasi yang mampu dipertanggung jawabkan. Desa-desanya di Indonesia diberikan dana desa yang besar untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dana ini dialokasikan berdasarkan beberapa faktor, termasuk jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Prioritas penggunaannya adalah untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.

Desa Fajar Baru merupakan desa yang belum bisa dikatakan maju namun bukan merupakan desa tertinggal. Beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Fajar Baru ialah transparansi pembangunan sarana prasarana yang belum memadai, permasalahan sampah, kebersihan lingkungan dan sumber pendapatan warga. Untuk menjadi desa yang Tangguh mandiri dan Sejahtera tentunya dibutuhkan Kerjasama dari berbagai pihak dan hal ini dimulai dari adanya kemauan dan kemampuan sumber daya manusia yang ada di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Desa menjadi ujung tombak pelayanan terhadap masyarakat yang semakin kompleks kebutuhannya, maka dari itu pemerintah desa harus mampu bekerja dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pelayanan paling dasar tersebut. Pelayanan yang paling dasar adalah pelayanan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah yang disebut dengan desa. Pelayanan yang diberikan oleh instansi desa ini meliputi pelayanan administrasi dasar, misalnya: layanan pembuatan Kartu Keluarga (KK), (Akta Lahir), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), (Akta Tanah), dan (Akta Mati) dan lain sebagainya (PUTRA, 2012). Dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan kapasitas sumber daya manusia, oleh karena itu penting kiranya Universitas Lampung melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat di Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa cara dan rangkaian kegiatan sebagai metode yang paling efektif untuk menjawab permasalahan dan memberikan solusi penyelesaian kebutuhan yang ada di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Adapun metode Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

2.1. Jangka Waktu dan Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM dilakukan dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dimulai dari bulan April sampai dengan bulan September 2025 yang dilaksanakan pada Lokasi Kantor Desa Fajar Batu Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Adapun berdasarkan tahapan-tahapan yang telah tersusun kegiatan PKM dilaksanakan dalam tahapan sebagai berikut;

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat	
Tahapan Pesiapan	
Observasi Pembentukan Tim PKM	Melihat Permasalahan Kepakaran yang sesuai dengan permasalahan
Tahapan Pelaksanaan	
Tata Kelola Sumber Daya Manusia Aparatur	Kegiatan dilaksanakan dalam Pemaparan materi dan diskusi
Kepemimpinan Desa sebagai landasan pengembangan SDM dan Pelayanan Masyarakat	Kegiatan dilaksanakan dengan melalui pelatihan dan tutorial
Konsep Sumber dan Daya yang berkaitan langsung dengan ketahanan pangan masyarakat desa	Kegiatan dilaksanakan dengan melalui pelatihan dan tutorial
Pelayanan Publik Berkualitas Kepada Masyarakat Desa	Kegiatan dilaksanakan dengan melalui pelatihan dan tutorial
Evaluasi Program	
Dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif dari mitra atau peningkatan pemahaman setelah pelaksanaan kegiatan PKM.	
Pelaporan	
Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PKM yang nantinya dapat dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.	

2.2. Program Kerja yang akan dilakukan:

PKM dilakukan dengan beberapa agenda kegiatan dalam rangka melaksanakan mencari dan menawarkan solusi guna menyelesaikan, mengurangi dan memberikan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi diantaranya;

1. Identifikasi Kebutuhan Desa.
Langkah pertama dalam implementasi sistem informasi desa adalah mengidentifikasi kebutuhan desa dan masyarakatnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survey dan wawancara terhadap pemangku kepentingan desa seperti kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga.
2. Pelatihan Sumber Daya Manusia Desa.
SDM desa harus dibekali Pelatihan pengelolaan system informasi desa. Pelatihan dapat dilakukan secara bertahap, mulai dari pemaparan materi berdasarkan bidang dan kepakaran terkait dengan sumber daya manusia aparatur, melakukan sesi tanya jawab dan merumuskan komitmen bersama untuk pelayanan di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
3. Sosialisasi ke Masyarakat
Sosialisasi, Pelatihan, Pembekalan dan Diklat merupakan kunci keberhasilan Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur
4. Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan
Perlu adanya evaluasi dan upgrade diri dalam konteks pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

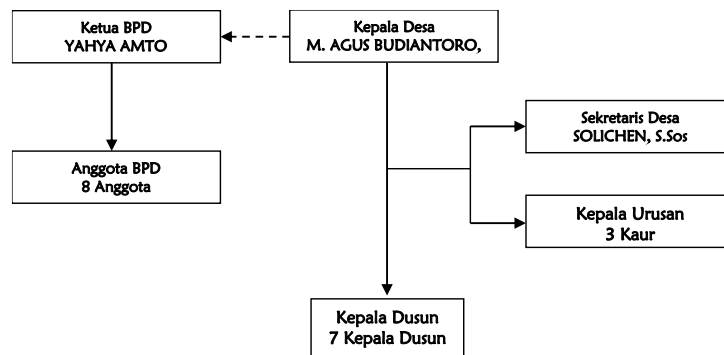
3.1. Gambaran Umum Lokasi PKM

Fajar Baru adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Desa Fajar Baru merupakan salah satu dari 21 desa yang ada di Kecamatan Jati Agung yang terletak kurang lebih 15 km ke arah Timur dari Kecamatan Jati Agung. Desa Fajar Baru memiliki luas wilayah kurang lebih sekitar 756 hektar. Sebagian besar penduduknya beragama Islam dan mata pencaharian utamanya adalah petani, dengan perkebunan karet dan sawit sebagai komoditi unggulan.

Sebagai desa yang berada di dekat ibu kota Provinsi yaitu Kota Bandar Lampung. Desa Fajar Baru memiliki batas-batas wilayah diantaranya;

- 1) Batas wilayah sebelah utara yaitu Desa Karang Anyar dan Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung.
- 2) Batas wilayah sebelah Selatan yaitu Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.
- 3) Batas wilayah sebelah Barat diantaranya Desa Sidosari Kecamatan Natar dan Balai Desa Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa, sedangkan
- 4) Batas wilayah sebelah Timur yaitu Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung dan Balai Desa Tanjung Senang dan Balai Desa Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang.

Adapun saat ini susunan organisasi Pemerintahan Desa yang ada di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ialah sebagai berikut:



Gambar 1. Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Fajar Baru

3.2. Realisasi Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025 berlokasi di Kantor Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Peserta kegiatan yang hadir sekitar 25 (dua puluh lima) orang yang merupakan unsur Aparatur Desa diantaranya Sekretaris Desa, Kasi, Linmas, Kadus, hingga RT setempat. Kegiatan berlangsung dengan baik, lancar dan antusias, hal ini tergambar dalam suasana sebagaimana dokumentasi kegiatan dibawah ini;



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM

Adapun rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan agenda Pelatihan Tata Kelola Sumber Daya Manusia dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat tersusun sebagaimana susunan acara sebagai berikut;

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan PKM

No	Waktu	Materi	Metode	Penanggung Jawab
1	08.30-09.00	Registrasi dan Pembukaan		Tim PKM
2	09.00-09.30	Pretest	Kuisisioner	Tim PKM
3	09.30-10.45	Tata Kelola Sumber Daya Manusia Aparatur	Ceramah	Sigit Krisbintoro
4	10.45-12.00	Kepemimpinan Desa sebagai landasan pengembangan SDM dan Pelayanan Masyarakat	Ceramah	Darmawan Purba
5	12.00-13.00	ISHOMA		
6	13.00-14.00	Konsep Sumber dan Daya yang berkaitan langsung dengan ketahanan pangan masyarakat desa	Ceramah	Ismono Hadi
7	14.00-15.00	Materi Pelayanan Kepada Masyarakat yang Berkualitas	Ceramah	Goestyari Kurnia
8	15.00-15.30	Diskusi	Tanya Jawab	Modetaror
9	15.30-15.45	Post Test	Kuisisioner	Tim PKM
10	15.45-16.00	Penutup	-	Tim PKM

Berdasarkan susunan acara diatas, persiapan acara dimulai pada pukul 08.30 WIB untuk diawali dengan Pembukaan kegiatan PKM. Acara dibuka secara langsung oleh Sekretaris Desa Bapak Solichen, setelah pembukaan maka dilanjutkan dengan pengisian pretest oleh para aparatur desa dengan arahan Tim PKM. Memasuki acara inti pemaparan materi pelatihan yang dibagi kedalam empat sub tema yang disampaikan secara bergantian, sebelum dilakukan tanya jawab serta pengisian post test diakhir acara. Beberapa hal menarik yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan tata kelola sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ialah sebagai berikut;

1. Tataran Tata Kelola Sumber Daya Manusia Aparatur yang disampaikan oleh Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.I.P
2. Kepemimpinan Desa sebagai landasan pengembangan SDM dan Pelayanan Masyarakat yang disampaikan oleh Darmawan Purba, M.I.P
3. Konsep Sumber dan Daya yang berkaitan langsung dengan ketahanan pangan masyarakat desa yang disampaikan oleh Drs. Ismono Hadi, M.Si
4. Materi Pelayanan Kepada Masyarakat yang Berkualitas disampaikan oleh Goestyari Kurnia Amantha, M.I.P

Beberapa hal menarik dan menjadi perhatian dari materi pelatihan yang disampaikan ialah bagaimana merubah pola pikir aparatur Desa Fajar Baru untuk memahami konsep Sumber dan Daya. Melalui paparan nya Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.Si menekankan bahwa dalam Tata Kelola Pemerintahan, domain state (negara) menjadi domain yang paling memegang peranan penting dalam mewujudkan *good governance*, karena fungsi pengaturan yang memfasilitasi domain sektor swasta dan masyarakat. Peran pemerintah melalui kebijakan publiknya sangat penting dalam memfasilitasi berjalannya mekanisme pasar yang benar. Oleh karena itu, upaya perwujudan ke arah tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dapat dimulai dengan membangun landasan demokratisasi penyelenggaraan negara dan dilakukan upaya pembenahan penyelenggara pemerintahan sehingga dapat terwujud tata kelola pemerintahan yang baik. Bagaimana Mengelola SDM Pemerintahan Yang Efektif Dan Efisien? Ada beberapa hal yang dapat dilakukan misalnya;

- a) Memilih SDM Pemerintah yang berkualitas, melalui rekrutmen yang baik dan benar.

- b) Memberi target pekerjaan yang jelas dan terarah.
- c) Memberi ruang komunikasi dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- d) Memberi kesempatan untuk peningkatan dan pengembangan kompetensi.
- e) Menciptakan jenjang karir yang jelas.
- f) Menciptakan keseimbangan dan pemisahan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi/keluarga.
- g) Pengelolaan data pegawai/asn dengan baik.
- h) Pengelolaan konflik dalam suatu organisasi.
- i) Memberikan penghargaan, kompensasi, dan tunjangan yang adil.

Hal ini diperjelas dengan materi yang disampaikan oleh bpk Darmawan Purba, M.I.P bahwa ada 3 pendekatan penting untuk menata organisasi pemerintahan yang baik, efisien dan efektif:

- 1) pendekatan perilaku SDM pemerintah (human behavior approach): meningkatkan kemampuan soft and hard competency
- 2) pendekatan kelembagaan (institusional approach): melakukan reformasi ketentuan peraturan perundang-undangan, struktur organisasi pemerintah yang efektif dan efisien
- 3) pendekatan sistem (system approach); cara berpikir dan memecahkan masalah secara menyeluruh /komprehensif,
- 4) dengan cara memperpendek sistem dan menyederhanakan prosedur, memanfaatkan teknologi informasi dalam pemerintahan.

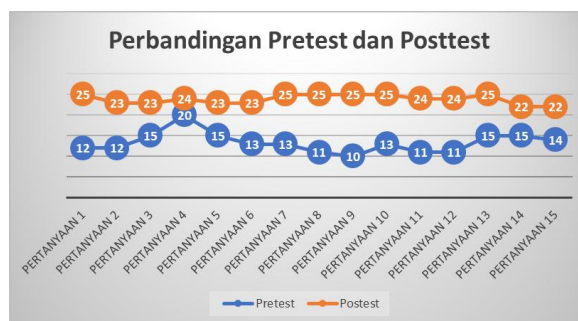
Sudut pandang menarik kemudian disampaikan oleh Drs. Ismono Hadi, M.Si yang menyatakan sebagai gambaran bahwa Manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan memiliki kemampuan yang tergambar dalam beberapa tingkatan diantaranya;

- DAYA = KEMAMPUAN/KEKUATAN
- BERPROSES: DM → SDM
- INGIN TAHU → JADI TAHU
- INGIN PAHAM → JADI PAHAM
- INGIN MENGUASA → JADI MENGUASAI
- INGIN TERAMPIL → JADI TERAMPIL
- SDM = KREATIF

Harapannya ialah para aparatur desa mampu menjadi SDM kreatif dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pemberi layanan kepada masyarakat Desa Fajar Baru. Sebagai penutup dijelaskan pula oleh Goestyari Kurnia Amantha, M.I.P tujuan peningkatan pelayanan kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas layanan publik menjadi lebih cepat, murah aman, dan terjangkau. Membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah selaku penyelenggara pelayanan. Berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Adapun strategi yang dapat dilakukan diantaranya memberikan pelatihan dan pengembangan aparatur desa agar memiliki kompetensi yang relevan, menerapkan digitalisasi layanan. Melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi layanan. Optimalisasi dalam memberikan informasi dan komunikasi. Penyederhanaan prosedur layanan, meningkatkan keterbukaan dalam pertanggungjawaban penyelenggaraan layanan, serta membangun kolaborasi kemitraan antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat.

Untuk mengetahui dengan pasti perubahan yang terjadi sebelum dan setelah kegiatan berlangsung maka dari hasil *pre test* dan *post test* dengan meminta peserta pelatihan untuk mengisi kuesioner, diperoleh hasil sebagai berikut;

Menjelaskan perbandingan hasil Pretest dan Posttest tersebut bahwa dari 25 (dua puluh lima) peserta Pelatihan yang mengisi kuisisioner yang berisikan 15 soal sederhana terkait dengan Tata Kelola Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Publik, terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan.



Gambar 3. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 3. Hasil Pre dan Post Test

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Benar dari 25 Peserta	
		Pre Test	Post test
1	Tujuan utama pengembangan SDM dalam pelayanan publik	12	25
2	Indikator pelayanan publik yang berkualitas	12	23
3	Pelayanan publik yang baik berfokus pada	15	23
4	Pelatihan pegawai merupakan bagian dari	20	24
5	Manfaat dari pengembangan SDM adalah	15	23
6	Kompetensi pegawai dapat ditingkatkan melalui	13	23
7	Istilah pelayanan prima merujuk pada	13	25
8	Ciri SDM yang profesional adalah	11	25
9	Teknologi informasi dapat digunakan dalam pengembangan SDM untuk	10	25
10	Komponen utama dalam pelayanan publik?	13	25
11	Strategi peningkatan pelayanan publik yang efektif adalah	11	24
12	Peningkatan kapasitas pegawai sebaiknya dilakukan secara	11	24
13	Siapakah yang paling berhak menilai kepuasan layanan publik?	15	25
14	Evaluasi kinerja pegawai berfungsi untuk?	15	22
15	Tujuan akhir dari pengembangan SDM dalam pelayanan publik adalah	14	22
Pemahaman Peserta secara keseluruhan dalam %		53%	95%
Peningkatan Pemahaman Peserta secara keseluruhan dalam %		42%	

Berdasarkan hasil pretest dan evaluasi yang dilakukan sebelum pemaparan materi dan hasil diskusi, sebagian besar aparatur desa peserta pelatihan belum atau kurang memahami bagaimana cara-cara meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia serta konsep pelayanan masyarakat public yang prima, namun setelah mendengarkan pemaparan materi serta melakukan diskusi, pemahaman para peserta cenderung mengalami peningkatan sebesar 42% hal ini ditunjukkan dalam hasil *posttest* yang diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan tata kelola sumber daya manusia dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat memberikan peningkatan pemahaman kepada para peserta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai aparatur desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Jika dilihat berdasarkan hasil akhir maka masih terdapat beberapa peserta yang salah dalam menjawab *posttest* dalam beberapa soal, maka dari itu kegiatan pelatihan seperti ini dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya perlu secara rutin diadakan, karena akan memberikan dampak perubahan yang signifikan bagi Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, diskusi yang dilaksanakan dan pengolahan data kuisioner *pretest* dan *post test* yang dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu memberikan peningkatan pemahaman kepada para peserta tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam rangka Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat di Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Peningkatan pemahaman tersebut cukup signifikan yaitu sekitar 42% dengan cakupan kedalaman pemahaman materi, tata kelola SDM, Pengembangan SDM, Konsep Sumber Daya, dan Pelayanan Kepada Masyarakat.
2. Kegiatan pelatihan pengembangan tata kelola sumber daya manusia merupakan upaya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dari desa sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat. Harapannya Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung

- Selatan mampu mengembangkan desanya menjadi desa mandiri, tangguh dan berdayasaing.
3. Kualitas pelayanan bukan hanya dipengaruhi oleh sarana prasarana yang memadai tetapi juga dipengaruhi oleh tata kelola sumber daya manusia yang ada didalam organisasinya. Oleh kerana itu para aparatur desa harus memiliki semangat untuk mengembangkan diri, baik dengan sekolah, diklat dan pelatihan serta mampu menempatkan diri sebagai pelayan masyarakat, sehingga dalam memberikan layanan akan lebih maksimal dan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak dan tim PKM yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini. Terimakasih kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa serta seluruh peserta Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam rangka Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Tidak lupa segenap tim PKM berterimakasih kepada seluruh jajaran dan pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang telah memberikan *support* baik moril maupun materil sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2007). *Sistem kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlul Rahman Nafil dkk. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DESA DALAM UPAYA MEWUJUDKAN SMART VILLAGE (DESA KALISIDI KABUPATEN SEMARANG). *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Notoatmodjo, S. 1999. *Pengembangan sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusmana, D. (2019). Kualitas Pelayanan Pemerintahan Desa Dalam Implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Di Desa Nagawangi Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 6, 91–112. <https://doi.org/10.33701/jt.v9i1.612>
- Morgan, P. (2006). *The Concept of Capacity*. Brussel: European Centre for Development
- Maharani, J., Afida Izzatus Syifa, Hikmah Muhaimin, Sang Alif Prasetyo, Arif Rochman, & Risky Abi Setiawan. (2022). The TATA KELOLA SDM PEMERINTAH TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI DESA GEMPOLKEREP KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 3(3), 142–148. <https://doi.org/10.46730/japs.v3i3.88>
- PUTRA, H. (2012). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR DESA SUKAPING KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 22–34.
- Policy Management*. Retrieved from http://www.hiproweb.org/fileadmin/cdroms/Biblio_Renforcement/documents/Chapter-1/Chap1Doc5.pdf
- Pitono, A. (2016). Penguatan pemerintahan desa dan kelurahan menuju pembangunan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. *JURNAL POLPEM: PENGABDIAN MASYARAKAT (IPDN)*, 3 no 1, 27–37.
- Prawirasworo, B., Yuniningsih, D. T., Si, M., Maesaroh, D., Jurusan, M. S., Publik, A., Soedarto, J. H., Semarang, T., & Pos, K. (2017). *STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGUNHARJO MELALUI PROGRAM PNPM MANDIRI* Title: *Strategies for Community Empowerment in Urban Village Mangunharjo Through PNPM Mandiri Constituent: Bhanu Prawirasworo NIM : D2A607016 Majoring : Admin*.
- Prawiro, A., Jimmy Carter Tambotoh, J., & Nugroho, A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi

- Desa Cukilan Menggunakan Pendekatan Design Science Research. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 734–739. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6505>
- Rorong, A. J., & Tampongangoy, D. L. (2022). *ISSN 2338 – 9613 JAP No. 115 Vol. VIII 2022. VIII(115)*, 10–17.\
- Sulismadi, S., Wahyudi, W., & Muslimin, M. (2017). *Model Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Menjalankan Fungsi Pemerintahan Berbasis Electronic Government (E-Government) menuju Pembangunan Desa Berdaya Saing. ARISTO*, 5(2), 216–258. <https://doi.org/10.24269/ARS.V5I2.487>.
- Sedarmayanti, M.Pd, APU. 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit MandarMaju
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Akbar, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY Kusmana, D. (2019). Kualitas Pelayanan Pemerintahan Desa Dalam Implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Di Desa Nagarawangi Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 6, 91–112. <https://doi.org/10.33701/jt.v9i1.612>
- Maharani, J., Afida Izzatus Syifa, Hikmah Muhaimin, Sang Alif Prasetyo, Arif Rochman, & Risky Abi Setiawan. (2022). The TATA KELOLA SDM PEMERINTAH TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI DESA GEMPOLKEREP KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 3(3), 142–148. <https://doi.org/10.46730/japs.v3i3.88>
- PUTRA, H. (2012). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR DESA SUKAPING KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 22–34.
- Rorong, A. J., & Tampongangoy, D. L. (2022). *ISSN 2338 – 9613 JAP No. 115 Vol. VIII 2022. VIII(115)*, 10–17.